

## ABSTRAK

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peran penting bagi kemajuan infrastruktur transportasi Indonesia yang terus melakukan transformasi baik dari sisi *internal* maupun eksternal. Untuk mewujudkan suatu lingkungan teknologi informasi yang berfungsi secara efektif dan efisien untuk penyelarasan bisnis, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mulai mengimplementasikan dan mengembangkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yaitu aplikasi SAP, pada proses bisnis *internal* perusahaan. Implementasi ERP pada sebuah perusahaan bukan hal yang mudah. Banyak terjadi kegagalan dalam implementasi ERP, salah satunya adalah resistensi pengguna terhadap perubahan. Banyak karyawan perusahaan yang cenderung bereaksi negatif terhadap perubahan yang terjadi dengan adanya implementasi sistem ERP. Resistensi pengguna ini menyebabkan perusahaan tidak dapat memaksimalkan keuntungan dari implementasi ERP.

Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan dalam melakukan pengolahan data dengan lebih tepat dan akurat. Namun, saat ini masih terdapat beberapa perusahaan yang belum melakukan pengendalian terhadap risiko aplikasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan performansi perusahaan maka dibutuhkan pengelolaan risiko terhadap penggunaan teknologi informasi. Untuk mendukung pencapaian performansi perusahaan, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) membutuhkan suatu aktivitas penilaian penerimaan (*acceptance assessment*) dan penilaian risiko (*risk assessment*) implementasi SAP. Penilaian penerimaan dilakukan pada karyawan yang berinteraksi langsung dengan aplikasi SAP, sedangkan penilaian risiko dilakukan pada operasional aplikasi SAP.

Hasil penilaian penerimaan berdasarkan model UTAUT menunjukkan bahwa tingkat penerimaan implementasi SAP yaitu 3,93 atau berada di *level 3 (ready)*, sedangkan hasil penilaian risiko berdasarkan standar ISO 27005 terhadap operasional aplikasi SAP berada pada *level low*. Hasil penilaian akan digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan bagi perusahaan.